



Katalog : 77101.36

IHK dan Inflasi Banten Tahun 2009



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

IHK DAN INFLASI BANTEN TAHUN 2009

ISBN : 978-979-1426-60-2
NO KATALOG : 77101.36
NO PUBLIKASI : 36540.1001
JUMLAH HALAMAN : 46 + ii
UKURAN KERTAS : 21,6 cm X 16,5 cm

Naskah
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

“Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya “

KATA PENGANTAR

Salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk melihat kondisi ekonomi makro suatu negara maupun regional adalah indeks harga konsumen atau inflasi, disamping indikator ekonomi lainnya seperti nilai tukar rupiah, suku bunga serta pertumbuhan ekonomi.

Melalui publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Banten Tahun 2009 ini diharapkan dapat digunakan untuk melihat tingkat stabilitas ekonomi khususnya harga-harga di ibukota Propinsi Banten dan gambaran kondisi Propinsi Banten secara keseluruhan.

Penghitungan indeks harga konsumen Banten dilakukan melalui pengumpulan data harga yang dilakukan secara mingguan, dua mingguan dan bulanan di pasar utama Kota Serang, Kota Tangerang dan Kota Cilegon.

Publikasi tahun ini merupakan kelanjutan publikasi sejenis yang diterbitkan setiap tahunnya oleh BPS Propinsi Banten. Pada tahun ini, publikasi disajikan menggunakan penghitungan dengan tahun dasar 2007 (2007=100).

Beberapa penyempurnaan telah kami lakukan dalam penerbit publikasi ini, namun demikian saran dan masukan dari konsumen data sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa mendatang.

Serang, Juni 2010

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
Kepala,

Ir. Nanan Sunandi, M.Sc.
NIP. 19530801 197503 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Indeks Harga Konsumen	1
1.2. Survei Biaya Hidup 2007	4
1.3. Kegunaan SBH dan IHK	6
II PENGHITUNGAN IHK	7
2.1. Rata-Rata Harga/Elementary Agregates	7
2.2. IHK Kota	8
2.3. Penghitungan Inflasi Nasional	9
2.4. Rumus Penghitungan IHK	9
III IHK BANTEN TAHUN 2009	13
DAFTAR TABEL	
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI TAHUN 2009	
Tabel 1 : Inflasi Banten, Tahun 2009	17
Tabel 2 : IHK dan Inflasi Banten Bulanan 2009	18
Tabel 3 : Inflasi Bulanan Kota-Kota di Jawa, Tahun 2009	30
Tabel 4 : Laju Inflasi Bulanan Kota - Kota di Jawa, Tahun 2009	38
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1 : IHK Banten tahun 2009	46
Gambar 2 : Inflasi Banten tahun 2009	46

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, seperti halnya di negara-negara lain perubahan harga (inflasi/deflasi) untuk barang dan jasa yang dibeli konsumen di ukur dengan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen atau masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan.

Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang secara umum IHK juga sering digunakan untuk pendekatan Indeks Biaya Hidup (*Cost of Living Index/CoLI*)

1.1 INDEKS HARGA KONSUMEN

a. Definisi IHK

IHK adalah indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur perkembangan harga dari sejumlah barang dan jasa (paket komoditas) yang dibayar oleh konsumen/ rumah tangga, khususnya konsumen di perkotaan. IHK hanya mengukur perubahan harga dan bukan tingkat harga .

Di Indonesia paket komoditas, bobot komoditas diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) atau *Cost of Living Survey (CoLS)*. Sementara di beberapa negara tidak menggunakan istilah CoLS, tetapi menggunakan *Household Expenditure Survey (HES)* dan *Family Income Expenditure Survey (FIES)*.

b. Komponen IHK.

Paket Komoditas.

Paket komoditas IHK berisi sejumlah barang dan jasa yang umumnya dibeli oleh konsumen/rumahtangga di kota tertentu. Barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas IHK harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- ☞ Barang/jasa yang memiliki bobot $\geq 0,02$ persen.
- ☞ Barang/jasa yang memiliki bobot antara 0,01 – 0,02 persen dan esensial/penting. Sedangkan barang/jasa yang memiliki bobot $\leq 0,01$ persen tidak masuk dalam paket komoditas IHK.
- ☞ Barang/jasa tersebut banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan.
- ☞ Barang/jasa tersebut harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

c. Diagram Timbang & Nilai Konsumsi

Diagram timbang atau bobot IHK dihitung berdasarkan proporsi pengeluaran/ nilai konsumsi setiap jenis barang dan jasa terhadap total pengeluaran/nilai konsumsi dari hasil Survei biaya Hidup (SBH).

Bobot IHK Kota Serang per Kelompok Pengeluaran
hasil SBH 1996, SBH 2002 dan SBH 2007.

Kelompok Pengeluaran	1996	2002	2007
U m u m	100,00	100,00	100,00
1. Bahan Makanan.	25,31	32,50	22,01
2. Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau.	19,04	18,86	21,57
3. Perumahan,air, listrik,gas & bhn bangunan	27,25	22,13	21,04
4. Sandang.	10,67	7,61	7,16
5. Kesehatan.	3,08	3,72	4,60
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga.	6,44	4,37	6,69
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	8,21	10,81	16,93

d. Tahun dasar.

Mulai bulan Juni 2008 IHK menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100) berdasarkan hasil SBH 2007, sedangkan IHK bulan sebelumnya masih menggunakan tahun dasar 2002 (2002=100) hasil SBH 2002. Pada tahun dasar besarnya angka IHK sama dengan 100.

e. Pengumpulan Data Harga.

Pengumpulan data harga konsumen dilakukan oleh petugas Survei Harga Konsusmen. Seperti halnya pada pelaksanaan pencacahan harga konsumen sebelumnya, maka dalam penghitungan IHK (2007=100), pasar yang digunakan untuk observasi adalah pasar tradisional dan pasar modern (minimarket, supermarket atau hypermarket).

1.2 SURVEI BIAAYA HIDUP 2007

Survei Biaya Hidup (SBH) 2007) sebagai sumber data statistik tentang pola konsumsi masyarakat berdimensi ganda, yaitu dimensi ekonomi mikro dan makro. Dimensi ekonomi mikro SBH 2007 ditunjukkan oleh betapa kayanya informasi yang digali dari rumah tangga sampel melalui survei ini antara lain mencakup : profil rumah tangga, kondisi sosial dan demografis, pola pengeluaran dan pilihan konsumsi barang dan jasa.

Dimensi makro SBH 2007 kiranya sudah jelas seperti yang telah direncanakan bahwa tujuan diselenggarakannya SBH 2007 adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pola konsumsi masyarakat terhadap barang dan jasa (*fixed basket commodities and services*). Paket komoditas ini nantinya dijadikan sebagai dasar penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan tingkat inflasi kota serta inflasi nasional.

Saat ini angka inflasi yang dihitung BPS berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) masih menggunakan bobot (*weight*) dari SBH 2007, yang meliputi 66 kota yang terdiri dari 33 ibukota propinsi dan 33 kabupaten/kota (27 kota dan 6 ibukota kabupaten), dan mencakup 115.830 rumahtangga di daerah perkotaan (*urban area*).

Sementara survei biaya hidup 2007 di Banten dilaksanakan di 3 (tiga) kota terpilih yakni Kota Serang, Kota Cilegon dan Kota Tangerang, dengan jumlah rumahtangga sampel seluruhnya mencapai 4.000 rumahtangga dengan rincian di Kota Serang sebanyak 1.530 rumahtangga, Kota Tangerang 1250 rumahtangga dan Kota Cilegon sebanyak 1220 rumahtangga.

a. Perlunya SBH 2007

Berbagai macam bencana yang terjadi belakangan ini serta ditunjang dengan adanya kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM yang mencapai lebih dari 100 persen pada tahun 2005 menjadi salah satu alasan penggantian diagram timbangan dan tahun dasar penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK). Keadaan ini secara langsung maupun tidak langsung berdampak cukup signifikan pada perubahan pola konsumsi serta biaya hidup masyarakat. Perubahan tersebut antara lain disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : (1). Perubahan pendapatan masyarakat; (2). Perubahan pola permintaan dan penawaran barang/jasa; (3). Perubahan kualitas/kuantitas barang/jasa; serta (4) perubahan sikap dan perilaku masyarakat.

Hal lain yang menyebabkan perlunya pelaksanaan SBH 2007 adalah bahwa paket komoditas dan diagram timbang dari hasil SBH 2002, saat ini diperkirakan sudah tidak sesuai lagi untuk menggambarkan keadaan sekarang secara tepat yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan diatas.

b. Tujuan SBH 2007

Secara rinci tujuan SBH adalah sebagai berikut :

- ⊗ memperoleh paket komoditas dan diagram timbang untuk memperbaharui IHK.
- ⊗ Mendapatkan keterangan tentang keadaan sosial ekonomi rumah tangga perkotaan.
- ⊗ Melengkapi data yang diperlukan untuk penghitungan pendapatan nasional dan regional.
- ⊗ Digunakan sebagai bahan penelitian pasar, analisis permintaan barang dan jasa serta analisis lainnya.

c. Cakupan SBH 2007

Data yang dikumpulkan dalam SBH 2007 antara lain mencakup :

- ✘ Pengeluaran rumahtangga yang dikelompokkan menurut sifat, jenis dan macam barang dan jasa yang dikonsumsi.
- ✘ Pengeluaran non konsumsi dan lain-lain pembayaran, antara lain pengeluaran untuk pajak penghasilan, asuransi jiwa dan pesta.
- ✘ Pengeluaran untuk barang-barang modal usaha, seperti pembelian ternak, bibit tanaman dan kendaraan usaha.
- ✘ Pendapatan/penerimaan rumahtangga.
- ✘ Keterangan sosial demografi, antara lain jenis kelamin, umur, pendidikan, kegiatan ekonomi dan status pekerjaan.
- ✘ Keterangan tentang kondisi bangunan dan fasilitas tempat tinggal yang dikaitkan dengan pengeluaran rumahtangga untuk keperluan perumahan/tempat tinggal.

1.3 KEGUNAAN SBH DAN IHK.

- ✘ Indexasi Upah & Tunjangan (*Wage – Indexation*).
- ✘ Pembayaran Kontrak (*Contractual Payment*)
- ✘ Eskalasi Nilai Proyek (*Project Escalation*).
- ✘ Penentuan Target Inflasi (*Inflation Targeting*).
- ✘ Sebagai pembagi / deflator PDB / PDRB.

II. PENGHITUNGAN IHK

Penghitungan IHK dalam rangka memperoleh angka inflasi Banten dilakukan melalui 3 tahap. Tahap pertama menentukan rata-rata harga dari beberapa kualitas barang dan jasa dimasing-masing kota, tahap kedua adalah menghitung indeks harga konsumen menurut kelompok pengeluaran, dan tahap selanjutnya menghitung IHK Banten yang didapat dari IHK kota dikali dengan bobot masing-masing kota.

2.1 Rata-rata Harga/Elementary Aggregates

Tahap pertama menghitung IHK adalah menentukan rata-rata harga komoditas jasa hasil pendataan harga. Data harga dari berbagai kualitas/merk yang dikutip mingguan, tengah bulanan atau 2 mingguan dan sekali sebulan dari sampel pasar di kota IHK ditentukan rata-ratanya sebagai wakil dari fluktuasi harga selama sebulan. Pada IHK 2002=100, rata-rata harga pasar masing-masing kualitas dari suatu komoditas ditentukan berdasarkan modus harga, sementara untuk mencari rata-rata harga suatu komoditas menggunakan *metode rata-rata ukur* (geometrik mean) yakni hasil kali dari harga suatu kualitas dipangkatkan dengan seper jumlah responden serta *metode rata-rata hitung* (arithmetic mean) yaitu dengan menjumlahkan seluruh nilai data harga yang diperoleh selama sebulan kemudian dibagi dengan banyaknya data harga. Metode rata-rata geometrik digunakan karena cara penghitungan ini dapat lebih melihat kemungkinan adanya penggantian kualitas akibat adanya kenaikan harga. Sementara metode rata-rata hitung tidak memperhatikan adanya kemungkinan perubahan perilaku konsumen untuk mengganti komoditas dengan komoditas yang lebih murah (substitution) karena memberikan bobot yang sama pada setiap kualitas/merek komoditas

Pada IHK 2007=100, rata-rata harga/elementary aggregates dihitung dengan cara rata-rata ukur (geometric mean) untuk menghindari bias substitusi (substitution bias). Geometric mean memberikan bobot terhadap setiap komoditas sesuai dengan pentingnya komoditas tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidup konsumen yang dinyatakan oleh kuantitas/volumenya konsumsinya. Rata-rata yang diperoleh dengan cara demikian hasilnya akan lebih mewakili dan akurat karena mengakomodir perilaku substitusi konsumen.

Dalam paket komoditas Kota IHK (2007=100), ada 30 jenis komoditas/jasa dari 349 yang dihitung dengan geometric mean. Ketiga puluh jenis komoditas tersebut dipilih karena beragam kualitas dan merek komoditas tersebut yang memungkinkan konsumen memilih kualitas sesuai dengan kemampuan dan selernya. Setiap konsumen tentu berkeinginan untuk mengkonsumsi komoditas terbaik yang mampu dibelinya, akan tetapi daya beli/penghasilannya membatasi pilihannya.

2.2 IHK Kota dan Provinsi

Tahap kedua menghitung IHK setiap kota dari 3 kota IHK dengan menggunakan diagram timbang baru hasil SBH 2007. Perubahan IHK setiap kota baik positif maupun negatif akan memberikan sumbangan bagi IHK Banten yang besarnya proporsional dengan bobot kota. Yang menjadi bobot kota adalah jumlah rumahtangga ekonomi yang beranggota paling sedikit 2 dan paling banyak 10 orang. Rumahtangga ekonomi adalah rumahtangga yang salah satu atau lebih anggotanya bekerja.

Bobot kota SBH 2007 yang digunakan untuk menghitung IHK (2007=100) terkecil adalah kota Cilegon (0,13), kemudian Kota Serang (0,14) sedangkan bobot terbesar adalah kota

Tangerang (0,73). Dengan demikian IHK/Inflasi Kota Tangerang akan sangat berpengaruh terhadap besarnya angka IHK/inflasi Banten.

2.3 Penghitungan Inflasi Nasional

Tahap ketiga adalah penghitungan IHK Nasional yang merupakan gabungan IHK 66 kota secara tertimbang. Inflasi Nasional diperoleh dengan membandingkan IHK pada waktu tertentu dengan IHK pada waktu yang lain/sebelumnya.

Dalam penyajiannya inflasi disajikan dalam 3 macam tingkat inflasi yaitu : inflasi bulan berjalan, inflasi tahun kalender dan inflasi antar tahun untuk bulan yang sama (year on year). Inflasi bulan berjalan (current month) adalah perubahan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan sebelumnya yang dinyatakan dalam persen. Inflasi tahun kalender (calender year) dihitung dengan membandingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Inflasi ini dipakai untuk menghitung inflasi kumulatif sampai dengan bulan berjalan dari tahun berjalan (current year). Sedangkan inflasi “point to point” dihitung dengan membandingkan IHK pada bulan tertentu dengan IHK bulan yang sama tahun sebelumnya. Misalnya IHK Januari 2008 dibandingkan dengan IHK Januari 2007 untuk melihat tingkat inflasi selama interval waktu tersebut.

2.4 Rumus Penghitungan IHK (2007=100).

a. Elementary aggregate.

Penghitungan IHK (2007=100) pada tingkat elementary aggregate menggunakan formula **Geometric Mean** dan **Arithmetic Mean**. Formula Geometric mean digunakan untuk 30 komoditas, sedangkan komoditas lainnya menggunakan Arithmetic mean.

Geometric Mean (GM) :

$$\mathbf{GM}_{0:t} = \prod_{i=1}^n \left(\frac{P_{ti}}{P_{0i}} \right)^{\frac{1}{n}} = \frac{\prod_{i=1}^n (P_{ti})^{\frac{1}{n}}}{\prod_{i=1}^n (P_{0i})^{\frac{1}{n}}}$$

Arithmetic Mean (AM) :

$$\mathbf{AM}_{0:t} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{P_{ti}}{P_{0i}} \right)$$

b. Higher Level Index

Pada higher level index, IHK dihitung dengan menggunakan formula indeks Laspeyres modified

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

- I_n = Indeks periode ke-n
- P_{ni} = Harga jenis barang i, periode ke-n
- $P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{(n-1)i} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang I pada tahun dasar
- k = Jumlah jenis barang paket komoditas

c. In f l a s i

Inflasi Bulanan.

$$Inflasi_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_n = Indeks periode ke-n.

$IHK_{(n-1)}$ = Indeks periode ke-(n-1)

Laju Inflasi Year On Year

$$I(YoY)_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{l(y-1)}}{IHK_{l(y-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_{ly} = IHK bulan *l* pada tahun *y*.

$IHK_{l(y-1)}$ = IHK bulan *l* pada tahun (y-1).

Laju Inflasi Thn. Kelender

$$I(Kalender)_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{Des(y-1)}}{IHK_{Des(y-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_{ly} = IHK bulan *l* pada tahun *y*.

$IHK_{Des(y-1)}$ = IHK Des. pada tahun (y-1).

☑ **Andil/Sumbangan Inflasi**

$$A_{ni} = \frac{[\% NK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

dimana :

A_{ni} = andil inflasi barang i bulan -n.

$[\%NK]$ = persentase barang i terhadap total pada bulan -(n-1).

ΔRH_{ni} = perubahan harga barang i pada bulan -n.

III. IHK BANTEN TAHUN 2009

Dalam perjalanannya inflasi bisa menjadi momok bagi masyarakat namun juga bisa menjadi pemicu bagi perkembangan perekonomian. Jika perkembangan inflasi bergerak tanpa kendali akan mengakibatkan nilai uang akan menjadi rendah hal ini berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat yang dampaknya akan dirasakan langsung khususnya oleh golongan masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah serta yang berpenghasilan tetap. Dampak ini terjadi karena kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat tidak dibarengi oleh naiknya tingkat pendapatan. Dampak yang sama juga dapat dirasakan para produsen (sektor riil), dimana naiknya harga memungkinkan turunnya produksi yang dihasilkan. Dengan adanya kenaikan harga yang tinggi masyarakat akan menghitung ulang pengeluarannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah permintaan (demand) akan suatu barang.

Sementara itu jika tingkat inflasi yang bersifat stagnan bahkan cenderung turun disatu sisi menguntungkan bagi masyarakat karena akan mendapatkan barang- barang kebutuhannya dengan harga yang relatif sama bahkan lebih murah namun disisi lain juga tidak menguntungkan bagi perekonomian, dimana pertumbuhan perekonomian akan berjalan lambat akibat kurang bergairahnya dunia usaha dalam melakukan kegiatannya.

Perkembangan inflasi dapat dikatakan ideal jika bergerak naik namun terkendali (rata-rata 0,05 % per bulan atau 6 % setahun). Kondisi ini memungkinkan dunia usaha untuk berkembang dan dapat meningkatkan produksinya, sementara masyarakat selaku konsumen tidak dikejutkan oleh kenaikan harga barang yang relatif kecil, sehingga tidak menimbulkan gejolak di masyarakat.

Secara umum faktor penentu turun naiknya inflasi adalah adanya permintaan (demand) dan penawaran supply). Namun dalam perkembangannya faktor lain yang juga dapat mempengaruhi tingkat inflasi adalah faktor psikologis seperti naiknya gaji pegawai negeri, adanya hari besar keagamaan serta kebijakan pemerintah dalam penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) dan tarif dasar listrik (TDL) terhambatnya jalur distribusi yang mengakibatkan berkurangnya persediaan barang dipasaran juga menjadi penentu naiknya harga barang.

Selama ini kebijakan pemerintah dalam melakukan penyesuaian tarif BBM dan TDL sangat berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya tingkat inflasi yang terjadi. Sebab dampak dari naiknya dua komponen tersebut berakibat pada naiknya biaya produksi dan transportasi yang notabene juga mengakibatkan naiknya harga barang-barang dipasaran. Sehingga kehidupan sosial ekonomi masyarakatpun akan semakin sulit akibat makin menurunnya nilai uang untuk mendapatkan suatu jenis barang.

Pada tahun 2008 yang lalu AS mengalami krisis keuangan yang berdampak pada krisis keuangan secara global. Situasi ini sangat berpengaruh terhadap terciptanya krisis keuangan secara global. Imbas dari krisis ini terus berlanjut hingga tahun 2009, sehingga banyak negara yang mengalami kesulitan untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonominya yang positif, ada 3 (tiga) negara di asia yakni China, India dan Indonesia yang cukup sukses untuk menangkal pengaruh dari krisis ekonomi global ini akibat kokohnya pondasi ekonomi yang dibangun di ketiga negara tersebut.

Perkembangan inflasi Banten selama tahun 2009 menunjukkan angka yang cukup terkendali, dimana inflasi bulan September merupakan angka inflasi tertinggi yaitu 1,34 persen dan bulan Agustus 0,60 persen. Sedangkan angka inflasi terendah terjadi pada bulan Maret 0,06 persen. Sementara inflasi tahun kalender sampai dengan bulan Desember 2009 hanya 2,86 persen dengan

perubahan indeks terbesar disumbangkan oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 8,33 persen, kemudian kelompok sandang 7,16 persen, kelompok Kesehatan 6,76 persen, kelompok Pendidikan, rekreasi dan olah raga 6,13 persen, kelompok perumahan, listrik, air, gas dan bahan bakar 3,17 persen serta kelompok bahan makanan 1,81 persen. Sementara indeks kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan secara umum selama tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 4,27 persen.

Jika dilihat dari perkembangan indeks per sub kelompok, maka yang mengalami perubahan indeks tertinggi adalah sub kelompok buah-buahan 26,45 persen, kemudian sub kelompok bumbu-bumbuan 15,68 persen serta sub kelompok sandang laki-laki 13,05 persen, sedangkan 25 sub kelompok lainnya yang mengalami kenaikan indeks dibawah 10 persen. Sementara itu ada 7 (tujuh) sub kelompok yang mengalami penurunan angka indeks dimana 6 (enam) diantaranya tergabung pada kelompok bahan makanan yakni sub kelompok sayur-sayuran turun 10,29 persen, sub kelompok ikan diawetkan 6,62 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 1,94 persen, sub kelompok ikan segar 1,64 persen, sub kelompok lemak dan minyak 1,53 persen serta sub kelompok kacang-kacangan 0,19 persen. Satu sub kelompok lainnya yang juga mengalami penurunan angka indeks adalah sub kelompok transpor dengan perubahan -6,66 persen.

INDEKS HARGA KONSUMEN BANTEN
TAHUN 2009
(2007 = 100)

<http://banten.bps.go.id>

Tabel 1 : IHK, Inflasi, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Banten Tahun 2009 (2007 = 100)

B u l a n		IHK Bulanan 2009	Inflasi Bulanan 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009*)	Inflasi Year on Year (YoY) **)
(1)		(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Januari	116,01	0,23	0,23	11,00
2.	Februari	116,14	0,11	0,34	9,73
3.	Maret	116,21	0,06	0,41	9,19
4.	April	115,97	-0,21	0,20	8,79
5.	M e i	116,33	0,31	0,51	6,95
6.	J u n i	116,43	0,09	0,60	4,12
7.	J u l i	116,60	0,15	0,74	3,64
8.	Agustus	117,30	0,60	1,34	3,21
9.	September	118,87	1,34	2,70	3,12
10.	Oktober	119,10	0,19	2,90	2,76
11.	Nopember	119,36	0,22	3,12	2,99
12.	Desember	119,06	-0,25	2,86	2,86

*) Perubahan IHK Bulan berjalan terhadap bulan Desember tahun 2009

***) Perubahan IHK Bulan berjalan terhadap IHK bulan yang sama tahun sebelumnya

Tabel 2.1 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan Januari 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Januari 2009	Inflasi Januari 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	116,01	0,23	0,23
I. BAHAN MAKANAN	125,12	0,32	0,32
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	111,76	0,31	0,31
Daging dan Hasil-hasilnya	125,66	1,93	1,93
Ikan Segar	12821	-0,86	-0,86
Ikan Diawetkan	117,47	1,35	1,35
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,04	-0,34	-0,34
Sayur-sayuran	141,31	-0,61	-0,61
Kacang - kacang	212,83	-0,61	-0,61
Buah - buahan	118,50	5,51	5,51
Bumbu - bumbu	113,58	-0,69	-0,69
Lemak dan Minyak	112,04	-0,62	-0,62
Bahan Makanan Lainnya	112,14	0,09	0,09
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	121,64	1,88	1,88
Makanan Jadi	124,57	2,09	2,09
Minuman yang Tidak Beralkohol	128,31	1,15	1,15
Tembakau dan Minuman Beralkohol	109,61	1,94	1,94
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	114,35	0,29	0,29
Biaya Tempat Tinggal	107,89	-0,02	-0,02
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	127,41	0,58	0,58
Perlengkapan Rumahtangga	112,29	0,23	0,23
Penyelenggaraan Rumahtangga	117,91	0,93	0,93
IV. SANDANG	111,29	-0,34	-0,34
Sandang Laki-laki	104,98	0,93	0,93
Sandang Wanita	104,94	0,08	0,08
Sandang Anak-anak	103,22	0,01	0,01
Barang Pribadi dan Sandang Lain	138,32	-2,94	-2,94
V. KESEHATAN	110,00	2,29	2,29
Jasa Kesehatan	105,07	-0,02	-0,02
Obat-obatan	115,68	0,69	0,69
Jasa Perawatan Jasmani	110,05	0,02	0,02
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	111,84	5,07	5,07
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	106,67	0,21	0,21
Jasa Pendidikan	107,15	0,00	0,00
Kursus-kursus/Pelatihan	115,23	0,37	0,37
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	103,70	0,15	0,15
Rekreasi	106,44	0,98	0,98
Olahraga	108,61	-0,25	-0,25
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	108,64	-1,79	-1,79
Transpor	111,44	-2,96	-2,96
Komunikasi dan Pengiriman	97,73	0,55	0,55
Sarana dan Penunjang Transpor	119,99	1,42	1,42
Jasa Keuangan	106,17	0,00	0,00

*) Perubahan IHK Bulan Januari 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 2.2 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan Februari 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Februari 2009	Inflasi Februari 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	116.14	0.11	0.34
I. BAHAN MAKANAN	127.91	2.23	2.55
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	112.57	0.72	1.04
Daging dan Hasil-hasilnya	129.48	3.04	5.03
Ikan Segar	136.06	6.12	5.21
Ikan Diawetkan	117.97	0.43	1.79
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	123.28	-0.62	-0.95
Sayur-sayuran	153.55	8.66	8.00
Kacang - kacang	211.13	-0.80	-1.40
Buah - buahan	116.58	-1.62	3.80
Bumbu - bumbu	117.95	3.85	3.13
Lemak dan Minyak	113.84	1.60	0.97
Bahan Makanan Lainnya	113.62	1.32	1.41
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	122.81	0.96	2.86
Makanan Jadi	125.94	1.10	3.21
Minuman yang Tidak Beralkohol	130.13	1.41	2.58
Tembakau dan Minuman Beralkohol	109.66	0.05	1.99
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	114.30	-0.04	0.25
Biaya Tempat Tinggal	108.00	0.10	0.08
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	126.93	-0.38	0.20
Perlengkapan Rumahtangga	112.46	0.16	0.39
Penyelenggaraan Rumahtangga	117.96	0.04	0.97
IV. SANDANG	113.50	1.99	1.65
Sandang Laki-laki	105.31	0.32	1.25
Sandang Wanita	104.99	0.04	0.12
Sandang Anak-anak	103.23	0.00	0.01
Barang Pribadi dan Sandang Lain	148.92	7.66	4.50
V. KESEHATAN	110.13	0.12	2.41
Jasa Kesehatan	105.07	0.00	-0.02
Obat-obatan	115.73	0.04	0.73
Jasa Perawatan Jasmani	112.01	1.78	1.79
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	111.87	0.03	5.10
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAAHRAGA	106.77	0.09	0.30
Jasa Pendidikan	107.15	0.00	0.00
Kursus-kursus/Pelatihan	116.39	1.01	1.38
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	103.84	0.14	0.29
Rekreasi	106.65	0.20	1.18
Olahraga	108.61	0.00	-0.25
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	104.54	-3.77	-5.50
Transpor	105.47	-5.36	-8.16
Komunikasi dan Pengiriman	97.72	-0.01	0.55
Sarana dan Penunjang Transpor	120.02	0.02	1.44
Jasa Keuangan	106.17	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Februari 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 2.3 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan Maret 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Maret 2009	Inflasi Maret 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	116.21	0.06	0.41
I. BAHAN MAKANAN	126.41	-1.17	1.35
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	111.64	-0.82	0.20
Daging dan Hasil-hasilnya	129.43	-0.03	4.99
Ikan Segar	131.27	-3.52	1.51
Ikan Diawetkan	117.66	-0.26	1.52
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124.72	1.17	0.21
Sayur-sayuran	140.59	-8.44	-1.11
Kacang - kacang	213.79	1.26	-0.16
Buah - buahan	122.46	5.04	9.04
Bumbu - bumbu	112.95	-4.24	-1.24
Lemak dan Minyak	115.73	1.66	2.65
Bahan Makanan Lainnya	115.44	1.60	3.04
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	124.16	1.10	3.99
Makanan Jadi	126.48	0.42	3.65
Minuman yang Tidak Beralkohol	131.66	1.17	3.79
Tembakau dan Minuman Beralkohol	113.04	3.08	5.13
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	114.46	0.14	0.39
Biaya Tempat Tinggal	108.68	0.63	0.71
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	125.55	-1.08	-0.88
Perlengkapan Rumahtangga	112.98	0.46	0.85
Penyelenggaraan Rumahtangga	119.18	1.03	2.01
IV. SANDANG	114.70	1.06	2.72
Sandang Laki-laki	105.50	0.18	1.43
Sandang Wanita	106.83	1.75	1.88
Sandang Anak-anak	104.20	0.94	0.95
Barang Pribadi dan Sandang Lain	150.52	1.07	5.62
V. KESEHATAN	110.58	0.40	2.83
Jasa Kesehatan	105.27	0.19	0.16
Obat-obatan	116.35	0.54	1.27
Jasa Perawatan Jasmani	112.01	0.00	1.79
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	112.47	0.54	5.67
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	107.02	0.24	0.54
Jasa Pendidikan	107.15	0.00	0.00
Kursus-kursus/Pelatihan	118.88	2.13	3.54
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	103.98	0.14	0.43
Rekreasi	106.73	0.08	1.26
Olahraga	114.53	5.45	5.18
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	104.68	0.13	-5.38
Transpor	105.69	0.20	-7.97
Komunikasi dan Pengiriman	97.76	0.04	0.59
Sarana dan Penunjang Transpor	119.84	-0.15	1.30
Jasa Keuangan	106.17	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Maret 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 2.4 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan April 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK April 2009	Inflasi April 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	115.97	-0.21	0.20
I. BAHAN MAKANAN	124.08	-1.84	-0.52
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	110.81	-0.74	-0.53
Daging dan Hasil-hasilnya	127.00	-1.88	3.02
Ikan Segar	126.55	-3.60	-2.15
Ikan Diawetkan	110.16	-6.37	-4.95
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	123.90	-0.66	-0.46
Sayur-sayuran	136.63	-2.82	-3.90
Kacang - kacang	213.15	-0.30	-0.46
Buah - buahan	124.78	1.90	11.10
Bumbu - bumbu	105.27	-6.80	-7.95
Lemak dan Minyak	113.08	-2.29	0.30
Bahan Makanan Lainnya	116.31	0.75	3.81
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	124.63	0.38	4.39
Makanan Jadi	126.89	0.33	3.99
Minuman yang Tidak Beralkohol	132.10	0.34	4.14
Tembakau dan Minuman Beralkohol	113.72	0.60	5.76
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	115.24	0.69	1.08
Biaya Tempat Tinggal	108.66	-0.02	0.69
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	126.40	0.68	-0.21
Perlengkapan Rumah tangga	113.32	0.30	1.15
Penyelenggaraan Rumah tangga	123.74	3.83	5.92
IV. SANDANG	113.85	-0.74	1.96
Sandang Laki-laki	105.51	0.01	1.44
Sandang Wanita	106.85	0.02	1.89
Sandang Anak-anak	104.21	0.01	0.96
Barang Pribadi dan Sandang Lain	146.53	-2.65	2.82
V. KESEHATAN	110.90	0.29	3.12
Jasa Kesehatan	105.61	0.33	0.50
Obat-obatan	116.80	0.38	1.66
Jasa Perawatan Jasmani	112.90	0.80	2.61
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	112.64	0.15	5.83
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	107.12	0.10	0.64
Jasa Pendidikan	107.15	0.00	0.00
Kursus-kursus/Pelatihan	118.88	0.00	3.54
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	104.47	0.47	0.90
Rekreasi	106.87	0.13	1.39
Olahraga	114.53	0.00	5.18
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	104.77	0.09	-5.29
Transpor	105.84	0.15	-7.83
Komunikasi dan Pengiriman	97.73	-0.03	0.56
Sarana dan Penunjang Transpor	119.72	-0.10	1.19
Jasa Keuangan	106.17	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan April 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 2.5 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan Mei 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Mei 2009	Inflasi Mei 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	116.33	0.31	0.51
I. BAHAN MAKANAN	124.15	0.06	-0.46
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	111.17	0.32	-0.22
Daging dan Hasil-hasilnya	126.65	-0.27	2.74
Ikan Segar	131.93	4.26	2.02
Ikan Diawetkan	108.55	-1.46	-6.34
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	123.27	-0.50	-0.96
Sayur-sayuran	135.84	-0.58	-4.45
Kacang - kacang	207.10	-2.84	-3.29
Buah - buahan	121.68	-2.48	8.35
Bumbu - bumbu	106.73	1.39	-6.67
Lemak dan Minyak	113.71	0.55	0.86
Bahan Makanan Lainnya	117.51	1.03	4.88
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	125.29	0.53	4.94
Makanan Jadi	127.84	0.75	4.77
Minuman yang Tidak Beralkohol	132.26	0.12	4.26
Tembakau dan Minuman Beralkohol	113.95	0.20	5.97
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.02	0.67	1.76
Biaya Tempat Tinggal	109.05	0.37	1.06
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	128.41	1.59	1.37
Perlengkapan Rumah tangga	114.07	0.66	1.82
Penyelenggaraan Rumah tangga	123.47	-0.22	5.69
IV. SANDANG	113.89	0.03	2.00
Sandang Laki-laki	106.74	1.17	2.63
Sandang Wanita	106.87	0.02	1.92
Sandang Anak-anak	104.76	0.53	1.50
Barang Pribadi dan Sandang Lain	144.16	-1.62	1.15
V. KESEHATAN	111.93	0.94	4.09
Jasa Kesehatan	107.53	1.81	2.32
Obat-obatan	116.78	-0.01	1.65
Jasa Perawatan Jasmani	113.08	0.16	2.77
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	113.49	0.75	6.62
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	107.41	0.26	0.91
Jasa Pendidikan	107.15	0.00	0.00
Kursus-kursus/Pelatihan	119.55	0.57	4.13
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105.22	0.72	1.62
Rekreasi	107.65	0.74	2.14
Olahraga	113.02	-1.31	3.80
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	104.73	-0.03	-5.32
Transpor	105.83	-0.01	-7.84
Komunikasi dan Pengiriman	97.72	-0.01	0.55
Sarana dan Penunjang Transpor	119.52	-0.17	1.02
Jasa Keuangan	106.17	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Mei 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 2.6 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan Juni 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Juni 2009	Inflasi Juni 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	116.43	0.09	0.60
I. BAHAN MAKANAN	124.29	0.11	-0.35
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	111.50	0.30	0.08
Daging dan Hasil-hasilnya	127.76	0.87	3.63
Ikan Segar	127.08	-3.67	-1.73
Ikan Diawetkan	107.67	-0.81	-7.09
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	123.21	-0.05	-1.01
Sayur-sayuran	131.97	-2.85	-7.18
Kacang - kacang	207.20	0.05	-3.24
Buah - buahan	126.86	4.25	12.95
Bumbu - bumbu	110.13	3.18	-3.71
Lemak dan Minyak	116.56	2.50	3.38
Bahan Makanan Lainnya	116.18	-1.13	3.70
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	125.35	0.05	4.99
Makanan Jadi	127.88	0.03	4.80
Minuman yang Tidak Beralkohol	132.50	0.18	4.45
Tembakau dan Minuman Beralkohol	113.97	0.02	5.99
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.05	0.03	1.79
Biaya Tempat Tinggal	109.03	-0.02	1.03
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	128.41	0.00	1.37
Perlengkapan Rumahtangga	115.27	1.05	2.89
Penyelenggaraan Rumahtangga	123.36	-0.09	5.59
IV. SANDANG	113.98	0.08	2.07
Sandang Laki-laki	107.03	0.26	2.90
Sandang Wanita	106.88	0.01	1.92
Sandang Anak-anak	104.95	0.18	1.68
Barang Pribadi dan Sandang Lain	143.79	-0.26	0.89
V. KESEHATAN	112.25	0.28	4.38
Jasa Kesehatan	108.50	0.91	3.24
Obat-obatan	116.86	0.07	1.72
Jasa Perawatan Jasmani	113.86	0.68	3.47
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	113.28	-0.18	6.43
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	107.68	0.25	1.16
Jasa Pendidikan	107.15	0.00	0.00
Kursus-kursus/Pelatihan	120.80	1.05	5.22
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	106.06	0.80	2.44
Rekreasi	108.12	0.43	2.58
Olahraga	113.02	0.00	3.80
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	104.88	0.14	-5.19
Transpor	106.06	0.22	-7.64
Komunikasi dan Pengiriman	97.59	-0.14	0.41
Sarana dan Penunjang Transpor	119.77	0.21	1.24
Jasa Keuangan	106.17	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Juni 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 2.7 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan Juli 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Juli 2009	Inflasi Juli 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	116.60	0.15	0.74
I. BAHAN MAKANAN	124.39	0.08	-0.27
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	110.10	-1.25	-1.17
Daging dan Hasil-hasilnya	126.45	-1.02	2.57
Ikan Segar	128.43	1.06	-0.69
Ikan Diawetkan	107.24	-0.40	-7.47
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125.05	1.49	0.47
Sayur-sayuran	132.85	0.66	-6.56
Kacang - kacang	206.88	-0.16	-3.39
Buah - buahan	124.13	-2.15	10.53
Bumbu - bumbu	114.89	4.32	0.46
Lemak dan Minyak	117.27	0.61	4.02
Bahan Makanan Lainnya	116.71	0.45	4.17
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	125.60	0.20	5.20
Makanan Jadi	128.36	0.38	5.19
Minuman yang Tidak Beralkohol	132.23	-0.21	4.24
Tembakau dan Minuman Beralkohol	114.01	0.04	6.04
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.15	0.08	1.87
Biaya Tempat Tinggal	109.34	0.28	1.32
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	128.33	-0.06	1.31
Perlengkapan Rumah tangga	115.03	-0.21	2.68
Penyelenggaraan Rumah tangga	123.09	-0.22	5.36
IV. SANDANG	114.32	0.30	2.38
Sandang Laki-laki	107.07	0.04	2.94
Sandang Wanita	107.90	0.96	2.90
Sandang Anak-anak	105.28	0.31	2.00
Barang Pribadi dan Sandang Lain	143.52	-0.18	0.71
V. KESEHATAN	112.82	0.51	4.91
Jasa Kesehatan	109.46	0.88	4.16
Obat-obatan	117.53	0.58	2.30
Jasa Perawatan Jasmani	113.90	0.04	3.52
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	113.53	0.22	6.66
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	107.79	0.10	1.27
Jasa Pendidikan	107.15	0.00	0.00
Kursus-kursus/Pelatihan	120.80	0.00	5.22
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	106.65	0.55	3.00
Rekreasi	108.26	0.13	2.72
Olahraga	113.15	0.12	3.92
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	105.01	0.12	-5.08
Transpor	106.26	0.19	-7.47
Komunikasi dan Pengiriman	97.51	-0.08	0.33
Sarana dan Penunjang Transpor	120.02	0.21	1.45
Jasa Keuangan	106.17	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Juli 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 2.8 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan Agustus 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Agustus 2009	Inflasi Agustus 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	117.30	0.60	1.34
I. BAHAN MAKANAN	126.06	1.34	1.07
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	109.33	-0.71	-1.87
Daging dan Hasil-hasilnya	132.12	4.48	7.17
Ikan Segar	132.11	2.86	2.15
Ikan Diawetkan	109.56	2.16	-5.46
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125.69	0.52	0.98
Sayur-sayuran	134.99	1.61	-5.05
Kacang - kacang	207.11	0.11	-3.28
Buah - buahan	129.17	4.06	15.02
Bumbu - bumbu	121.03	5.35	5.83
Lemak dan Minyak	114.27	-2.56	1.36
Bahan Makanan Lainnya	117.57	0.74	4.94
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	126.83	0.97	6.23
Makanan Jadi	130.20	1.44	6.70
Minuman yang Tidak Beralkohol	132.94	0.54	4.80
Tembakau dan Minuman Beralkohol	114.01	0.00	6.04
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.14	-0.01	1.87
Biaya Tempat Tinggal	109.56	0.21	1.53
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	127.43	-0.69	0.60
Perlengkapan Rumahtangga	115.51	0.42	3.10
Penyelenggaraan Rumahtangga	123.84	0.61	6.00
IV. SANDANG	114.91	0.51	2.91
Sandang Laki-laki	107.23	0.15	3.09
Sandang Wanita	108.55	0.60	3.52
Sandang Anak-anak	105.87	0.56	2.57
Barang Pribadi dan Sandang Lain	144.87	0.94	1.65
V. KESEHATAN	114.12	1.16	6.13
Jasa Kesehatan	111.49	1.85	6.09
Obat-obatan	118.26	0.61	2.93
Jasa Perawatan Jasmani	113.97	0.06	3.58
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.64	0.98	7.70
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	108.30	0.48	1.75
Jasa Pendidikan	107.22	0.07	0.07
Kursus-kursus/Pelatihan	122.41	1.33	6.62
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	109.35	2.53	5.61
Rekreasi	108.37	0.09	2.81
Olahraga	113.23	0.07	3.99
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	105.13	0.12	-4.97
Transpor	106.35	0.09	-7.39
Komunikasi dan Pengiriman	97.66	0.16	0.49
Sarana dan Penunjang Transpor	120.23	0.18	1.63
Jasa Keuangan	106.59	0.40	0.40

*) Perubahan IHK Bulan Agustus 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 2.9 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan September 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK September 2009	Inflasi September 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	118.87	1.34	2.70
I. BAHAN MAKANAN	128.58	2.00	3.09
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	111.03	1.55	-0.34
Daging dan Hasil-hasilnya	133.98	1.41	8.68
Ikan Segar	132.89	0.60	2.76
Ikan Diawetkan	110.53	0.88	-4.63
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	122.88	-2.23	-1.27
Sayur-sayuran	136.70	1.27	-3.85
Kacang - kacang	208.75	0.79	-2.52
Buah - buahan	137.90	6.76	22.79
Bumbu - bumbu	134.70	11.29	17.78
Lemak dan Minyak	114.57	0.26	1.62
Bahan Makanan Lainnya	121.60	3.43	8.53
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	127.65	0.65	6.92
Makanan Jadi	131.06	0.66	7.41
Minuman yang Tidak Beralkohol	134.54	1.21	6.06
Tembakau dan Minuman Beralkohol	114.10	0.08	6.12
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.99	0.73	2.61
Biaya Tempat Tinggal	109.92	0.33	1.86
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	129.80	1.86	2.47
Perlengkapan Rumah tangga	116.18	0.58	3.71
Penyelenggaraan Rumah tangga	123.82	-0.01	5.99
IV. SANDANG	118.19	2.85	5.84
Sandang Laki-laki	117.34	9.43	12.82
Sandang Wanita	108.72	0.15	3.68
Sandang Anak-anak	106.49	0.58	3.17
Barang Pribadi dan Sandang Lain	146.40	1.05	2.72
V. KESEHATAN	114.19	0.06	6.19
Jasa Kesehatan	112.77	1.15	7.30
Obat-obatan	114.88	-2.86	-0.01
Jasa Perawatan Jasmani	114.65	0.59	4.19
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115.00	0.32	8.05
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	108.41	0.10	1.85
Jasa Pendidikan	107.25	0.02	0.09
Kursus-kursus/Pelatihan	122.41	0.00	6.62
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	109.48	0.12	5.74
Rekreasi	108.66	0.27	3.09
Olahraga	113.39	0.14	4.14
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107.73	2.47	-2.62
Transpor	109.98	3.41	-4.23
Komunikasi dan Pengiriman	97.73	0.07	0.55
Sarana dan Penunjang Transpor	121.76	1.27	2.92
Jasa Keuangan	106.59	0.00	0.40

*) Perubahan IHK Bulan September 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 2.10 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan Oktober 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Oktober 2009	Inflasi Oktober 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	119.10	0.19	2.90
I. BAHAN MAKANAN	129.18	0.47	3.57
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	111.36	0.31	-0.04
Daging dan Hasil-hasilnya	129.92	-3.03	5.39
Ikan Segar	126.85	-4.55	-1.91
Ikan Diawetkan	109.95	-0.53	-5.13
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121.62	-1.03	-2.29
Sayur-sayuran	133.30	-2.49	-6.24
Kacang - kacang	213.42	2.24	-0.33
Buah - buahan	144.08	4.48	28.29
Bumbu - bumbu	156.44	16.14	36.79
Lemak dan Minyak	112.74	-1.60	-0.01
Bahan Makanan Lainnya	119.47	-1.75	6.63
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	128.42	0.60	7.56
Makanan Jadi	131.38	0.24	7.67
Minuman yang Tidak Beralkohol	134.91	0.27	6.35
Tembakau dan Minuman Beralkohol	116.37	1.99	8.23
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.92	-0.06	2.55
Biaya Tempat Tinggal	109.93	0.01	1.86
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	129.09	-0.55	1.91
Perlengkapan Rumah tangga	116.71	0.46	4.18
Penyelenggaraan Rumah tangga	124.59	0.62	6.65
IV. SANDANG	118.20	0.02	5.86
Sandang Laki-laki	117.45	0.09	12.91
Sandang Wanita	108.69	-0.03	3.65
Sandang Anak-anak	106.49	0.00	3.17
Barang Pribadi dan Sandang Lain	146.34	-0.04	2.68
V. KESEHATAN	114.58	0.34	6.55
Jasa Kesehatan	113.52	0.67	8.02
Obat-obatan	114.89	0.01	0.00
Jasa Perawatan Jasmani	117.10	2.14	6.42
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115.01	0.00	8.05
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	112.87	4.11	6.04
Jasa Pendidikan	114.09	6.38	6.48
Kursus-kursus/Pelatihan	122.64	0.19	6.82
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	109.52	0.03	5.77
Rekreasi	108.88	0.20	3.30
Olahraga	113.40	0.01	4.14
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	105.96	-1.64	-4.22
Transpor	107.27	-2.47	-6.59
Komunikasi dan Pengiriman	97.54	-0.19	0.37
Sarana dan Penunjang Transpor	124.11	1.93	4.90
Jasa Keuangan	106.59	0.00	0.40

*) Perubahan IHK Bulan Oktober 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 2.11 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan Nopember 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Nopember 2009	Inflasi Nopember 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	119.36	0.22	3.12
I. BAHAN MAKANAN	128.95	-0.18	3.39
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	111.87	0.45	0.41
Daging dan Hasil-hasilnya	129.48	-0.34	5.03
Ikan Segar	127.11	0.20	-1.71
Ikan Diawetkan	108.86	-0.99	-6.07
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	120.75	-0.71	-2.98
Sayur-sayuran	133.09	-0.15	-6.39
Kacang - kacang	213.42	0.00	-0.33
Buah - buahan	147.46	2.35	31.30
Bumbu - bumbu	152.58	-2.47	33.42
Lemak dan Minyak	111.81	-0.82	-0.83
Bahan Makanan Lainnya	118.75	-0.60	5.99
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	128.93	0.40	7.99
Makanan Jadi	131.61	0.18	7.86
Minuman yang Tidak Beralkohol	136.83	1.43	7.87
Tembakau dan Minuman Beralkohol	116.43	0.05	8.28
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	117.49	0.49	3.05
Biaya Tempat Tinggal	110.42	0.45	2.32
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	129.85	0.59	2.51
Perlengkapan Rumah tangga	117.60	0.76	4.97
Penyelenggaraan Rumah tangga	125.04	0.36	7.03
IV. SANDANG	119.35	0.97	6.89
Sandang Laki-laki	117.51	0.05	12.97
Sandang Wanita	108.89	0.18	3.84
Sandang Anak-anak	107.61	1.06	4.26
Barang Pribadi dan Sandang Lain	150.49	2.84	5.60
V. KESEHATAN	114.64	0.05	6.60
Jasa Kesehatan	113.52	0.00	8.02
Obat-obatan	114.84	-0.04	-0.04
Jasa Perawatan Jasmani	117.10	0.00	6.42
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115.17	0.14	8.21
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	113.06	0.17	6.21
Jasa Pendidikan	114.09	0.00	6.48
Kursus-kursus/Pelatihan	122.64	0.00	6.82
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	111.62	1.92	7.80
Rekreasi	108.25	-0.58	2.71
Olahraga	113.08	-0.28	3.85
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	105.96	0.00	-4.22
Transpor	107.26	0.00	-6.59
Komunikasi dan Pengiriman	97.46	-0.08	0.28
Sarana dan Penunjang Transpor	124.26	0.12	5.03
Jasa Keuangan	106.59	0.00	0.40

*) Perubahan IHK Bulan Nopember 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 2.12 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten
Bulan Desember 2009 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2009	Inflasi Desember 2009	Inflasi Tahun Kalender 2009 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	119.06	-0.25	2.86
I. BAHAN MAKANAN	126.99	-1.52	1.81
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	113.58	1.53	1.95
Daging dan Hasil-hasilnya	128.81	-0.52	4.49
Ikan Segar	127.20	0.07	-1.64
Ikan Diawetkan	108.22	-0.59	-6.62
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	122.05	1.07	-1.94
Sayur-sayuran	127.54	-4.17	-10.29
Kacang - kacang	213.72	0.14	-0.19
Buah - buahan	142.01	-3.70	26.45
Bumbu - bumbu	132.29	-13.30	15.68
Lemak dan Minyak	111.02	-0.70	-1.53
Bahan Makanan Lainnya	117.73	-0.85	5.08
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	129.34	0.32	8.33
Makanan Jadi	131.76	0.11	7.98
Minuman yang Tidak Beralkohol	137.61	0.57	8.48
Tembakau dan Minuman Beralkohol	117.19	0.65	8.99
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	117.63	0.12	3.17
Biaya Tempat Tinggal	110.45	0.02	2.35
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	130.42	0.44	2.96
Perlengkapan Rumah tangga	117.29	-0.26	4.69
Penyelenggaraan Rumah tangga	124.99	-0.04	6.99
IV. SANDANG	119.66	0.26	7.16
Sandang Laki-laki	117.59	0.07	13.05
Sandang Wanita	108.81	-0.07	3.76
Sandang Anak-anak	107.62	0.00	4.27
Barang Pribadi dan Sandang Lain	152.19	1.13	6.79
V. KESEHATAN	114.81	0.15	6.76
Jasa Kesehatan	113.85	0.29	8.34
Obat-obatan	115.12	0.24	0.20
Jasa Perawatan Jasmani	117.10	0.00	6.42
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115.17	0.00	8.20
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	112.97	-0.08	6.13
Jasa Pendidikan	114.09	0.00	6.48
Kursus-kursus/Pelatihan	122.78	0.11	6.95
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	111.67	0.05	7.85
Rekreasi	107.72	-0.50	2.20
Olahraga	113.08	0.00	3.85
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	105.90	-0.05	-4.27
Transpor	107.19	-0.07	-6.66
Komunikasi dan Pengiriman	97.46	0.00	0.28
Sarana dan Penunjang Transpor	124.26	0.00	5.03
Jasa Keuangan	106.59	0.00	0.40

*) Perubahan IHK Bulan Desember 2009 terhadap IHK Desember 2008

Tabel 3 : Inflasi Bulanan Kota - Kota di Jawa
Tahun 2009

B u l a n	Kota		
	Serang	Tangerang	Cilegon
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0.27	0.29	-0.09
2. Februari	0.58	-0.03	0.39
3. Maret	-0.20	0.07	0.32
4. April	0.48	-0.27	-0.63
5. Mei	0.71	0.17	0.63
6. Juni	0.12	0.03	0.36
7. Juli	0.60	0.03	0.31
8. Agustus	0.70	0.60	0.51
9. September	1.29	1.40	1.07
10. Oktober	0.14	0.19	0.30
11. Nopember	-0.08	0.31	0.01
12. Desember	-0.12	-0.30	-0.10

Lanjutan tabel 3 :

B u l a n		Kota		
		Jakarta	Bogor	Sukabumi
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Januari	-0.24	-0.34	0.12
2.	Februari	-0.022	0.60	0.37
3.	Maret	0.33	0.53	1.18
4.	April	-0.15	-0.47	0.36
5.	Mei	0.17	0.02	-0.08
6.	Juni	0.13	0.18	0.07
7.	Juli	0.36	0.16	0.30
8.	Agustus	0.45	0.88	0.50
9.	September	0.91	0.66	0.44
10.	Oktober	0.12	-0.44	-0.08
11.	Nopember	-0.05	-0.14	-0.01
12.	Desember	0.51	0.49	0.26

Lanjutan tabel 3 :

	B u l a n	Kota		
		Bandung	Cirebon	Bekasi
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	-0.29	-0.21	-0.40
2.	Februari	-0.12	1.03	0.59
3.	Maret	0.52	0.10	-0.18
4.	April	-0.04	-0.13	-0.53
5.	Mei	-0.20	0.04	0.27
6.	Juni	0.09	0.13	0.01
7.	Juli	0.29	0.08	0.44
8.	Agustus	0.50	1.26	0.53
9.	September	0.84	1.14	0.78
10.	Oktober	0.30	0.12	0.23
11.	Nopember	-0.02	0.01	0.02
12.	Desember	0.22	0.49	0.17

Lanjutan tabel 3 :

B u l a n		Kota		
		Depok	Tasikmalaya	Purwokerto
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	-0.23	0.43	-0.33
2.	Februari	-0.67	0.10	0.52
3.	Maret	0.03	0.25	0.60
4.	April	-0.22	0.97	-0.22
5.	Mei	0.01	0.03	0.04
6.	Juni	0.01	0.09	0.30
7.	Juli	0.58	0.12	0.01
8.	Agustus	0.56	0.33	0.32
9.	September	1.27	0.64	0.84
10.	Oktober	0.05	0.40	0.36
11.	Nopember	-0.23	0.50	0.04
12.	Desember	0.14	0.24	0.33

Lanjutan tabel 3 :

B u l a n	Kota		
	Surakarta	Semarang	Tegal
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	-0.17	-0.09	0.09
2. Februari	0.67	0.13	0.97
3. Maret	0.28	0.67	-0.01
4. April	-0.02	-0.17	0.15
5. Mei	0.32	0.09	0.51
6. Juni	0.16	0.14	0.38
7. Juli	0.16	0.46	0.46
8. Agustus	0.42	0.32	0.46
9. September	0.62	1.17	2.21
10. Oktober	0.15	0.41	-0.13
11. Nopember	-0.29	-0.27	0.08
12. Desember	0.28	0.27	0.52

Lanjutan tabel 3 :

B u l a n		Kota		
		Yogyakarta	Jember	Sumenep
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0.09	-0.10	-0.15
2.	Februari	0.32	0.63	0.38
3.	Maret	0.18	0.50	0.03
4.	April	-0.34	-0.87	-0.60
5.	Mei	0.27	0.41	0.42
6.	Juni	0.18	0.54	0.33
7.	Juli	0.32	0.02	0.40
8.	Agustus	0.77	0.15	0.73
9.	September	0.80	0.99	0.75
10.	Oktober	-0.03	0.52	-0.54
11.	Nopember	0.08	0.14	0.53
12.	Desember	0.52	0.69	0.43

Lanjutan tabel 3 :

B u l a n	Kota		
	Kediri	Malang	Probolinggo
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0.12	0.28	0.16
2. Februari	0.31	0.39	0.54
3. Maret	0.47	0.61	-0.10
4. April	-0.49	-0.21	-0.50
5. Mei	0.05	0.04	0.10
6. Juni	0.45	0.32	0.47
7. Juli	0.43	0.31	0.09
8. Agustus	0.40	0.43	0.71
9. September	1.20	0.62	1.03
10. Oktober	0.10	0.21	0.35
11. Nopember	-0.13	-0.15	0.19
12. Desember	0.63	0.48	0.46

Lanjutan tabel 3 :

B u l a n		Kota		
		Madiun	Surabaya	Indonesia
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	-0.01	-0.18	-0.07
2.	Februari	0.91	0.96	0.21
3.	Maret	0.11	0.28	0.22
4.	April	-0.47	-0.44	-0.31
5.	Mei	-0.03	-0.20	0.04
6.	Juni	0.51	0.22	0.11
7.	Juli	0.29	0.25	0.45
8.	Agustus	0.39	0.52	0.56
9.	September	0.84	1.20	1.05
10.	Oktober	-0.02	0.16	0.19
11.	Nopember	0.60	0.05	-0.03
12.	Desember	0.25	0.52	0.33

Tabel 4 : Laju Inflasi Kota - Kota di Jawa
Tahun 2009

B u l a n	Kota		
	Serang	Tangerang	Cilegon
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0.27	0.29	-0.09
2. Februari	0.85	0.25	0.30
3. Maret	0.65	0.32	0.63
4. April	1.13	0.05	-0.01
5. Mei	1.85	0.22	0.63
6. Juni	1.97	0.26	0.99
7. Juli	2.58	0.29	1.30
8. Agustus	3.30	0.88	1.82
9. September	4.63	2.29	2.90
10. Oktober	4.78	2.48	3.21
11. Nopember	4.69	2.80	3.22
12. Desember	4.57	2.49	3.11

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n	Kota		
	Jakarta	Bogor	Sukabumi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-0.24	-0.34	0.12
2. Februari	-0.46	0.26	0.49
3. Maret	-0.13	0.79	1.67
4. April	-0.28	0.32	2.04
5. Mei	-0.11	0.34	1.96
6. Juni	0.02	0.52	2.03
7. Juli	0.38	0.68	2.34
8. Agustus	0.83	1.57	2.85
9. September	1.75	2.24	3.31
10. Oktober	1.87	1.79	3.23
11. Nopember	1.82	1.66	3.22
12. Desember	2.34	2.16	3.49

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n		Kota		
		Bandung	Cirebon	Bekasi
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	-0.29	-0.21	-0.40
2.	Februari	-0.41	0.81	0.19
3.	Maret	0.11	0.91	0.01
4.	April	0.07	0.79	-0.52
5.	Mei	-0.12	0.83	-0.26
6.	Juni	-0.04	0.96	-0.25
7.	Juli	0.26	1.03	0.19
8.	Agustus	0.76	2.30	0.72
9.	September	1.61	3.47	1.51
10.	Oktober	1.91	3.59	1.74
11.	Nopember	1.89	3.60	1.76
12.	Desember	2.11	4.11	1.93

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n		Kota		
		Depok	Tasikmalaya	Purwokerto
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	-0.23	0.43	-0.33
2.	Februari	-0.90	0.53	0.18
3.	Maret	-0.87	0.78	0.78
4.	April	-1.09	1.76	0.56
5.	Mei	-1.08	1.78	0.60
6.	Juni	-1.07	1.88	0.90
7.	Juli	-0.50	2.00	0.91
8.	Agustus	0.06	2.34	1.23
9.	September	1.33	2.99	2.08
10.	Oktober	1.39	3.40	2.45
11.	Nopember	1.16	3.92	2.49
12.	Desember	1.30	4.17	2.83

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n	Kota		
	Surakarta	Semarang	Tegal
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	-0.17	-0.09	0.09
2. Februari	0.50	0.04	1.06
3. Maret	0.78	0.72	1.05
4. April	0.77	0.55	1.20
5. Mei	1.09	0.64	1.72
6. Juni	1.25	0.78	2.11
7. Juli	1.42	1.24	2.58
8. Agustus	1.84	1.57	3.05
9. September	2.48	2.76	5.33
10. Oktober	2.64	3.19	5.20
11. Nopember	2.34	2.91	5.28
12. Desember	2.63	3.19	5.83

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n		Kota		
		Yogyakarta	Jember	Sumenep
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0.09	-0.10	-0.15
2.	Februari	0.41	0.52	0.22
3.	Maret	0.59	1.02	0.25
4.	April	0.25	0.15	-0.35
5.	Mei	0.52	0.56	0.06
6.	Juni	0.71	1.10	0.40
7.	Juli	1.03	1.12	0.80
8.	Agustus	1.81	1.27	1.54
9.	September	2.62	2.27	2.30
10.	Oktober	2.59	2.81	1.75
11.	Nopember	2.68	2.95	2.29
12.	Desember	2.93	3.66	2.73

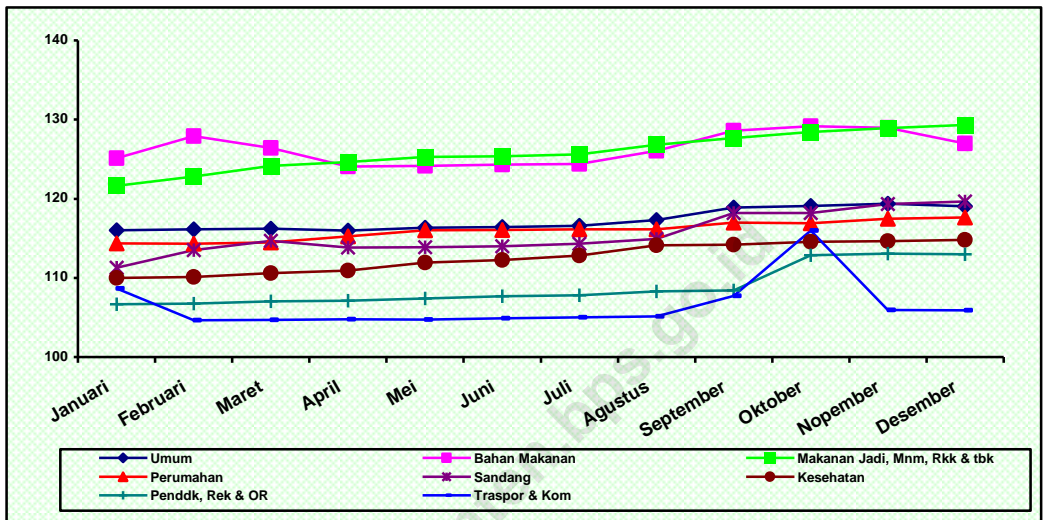
Lanjutan tabel 4 :

B u l a n	Kota		
	Kediri	Malang	Probolinggo
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0.12	0.28	0.16
2. Februari	0.43	0.67	0.71
3. Maret	0.90	1.28	0.60
4. April	0.41	1.07	0.10
5. Mei	0.46	1.11	0.21
6. Juni	0.92	1.44	0.67
7. Juli	1.35	1.76	0.76
8. Agustus	1.76	2.20	1.48
9. September	2.98	2.84	2.52
10. Oktober	3.08	3.05	2.88
11. Nopember	2.95	2.90	3.07
12. Desember	3.60	3.39	3.55

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n	Kota		
	Madiun	Surabaya	Indonesia
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	-0.01	-0.18	-0.07
2. Februari	0.91	0.78	0.14
3. Maret	1.02	1.06	0.36
4. April	0.54	0.62	0.05
5. Mei	0.50	0.42	0.10
6. Juni	1.02	0.65	0.21
7. Juli	1.31	0.90	0.66
8. Agustus	1.70	1.42	1.22
9. September	2.55	2.63	2.28
10. Oktober	2.53	2.79	2.48
11. Nopember	3.14	2.85	2.45
12. Desember	3.40	3.39	2.78

**Gambar 1 : Perkembangan IHK Banten Tahun 2009
Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran (2007=100)**



**Gambar 2 : Inflasi Banten Tahun 2009
Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

